

BAB 3

METODE PENELITIAN

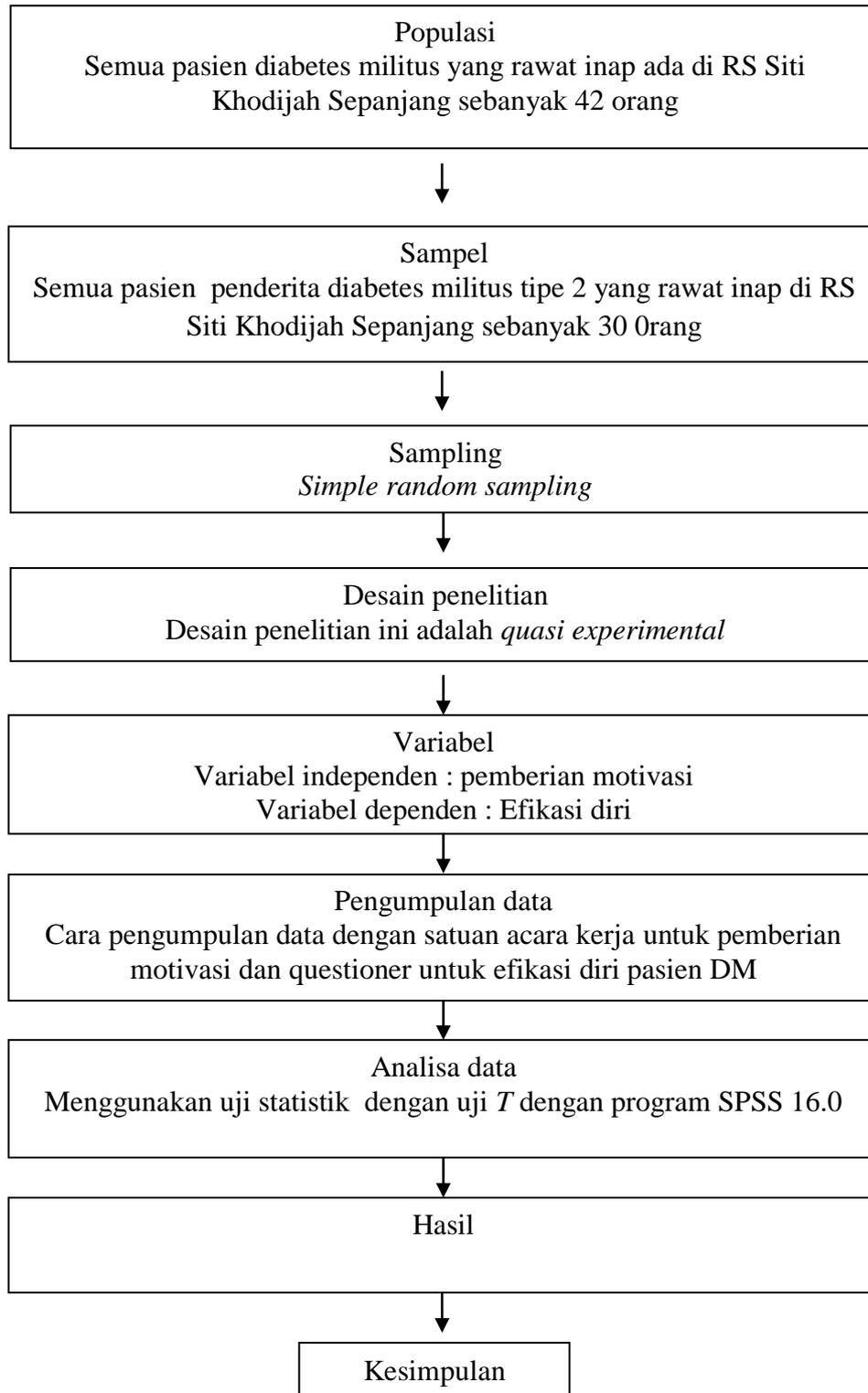
Metode ilmiah merupakan cara menyelesaikan masalah dengan menggunakan metode keilmuan. Pada bab ini akan diuraikan desain penelitian, kerangka kerja, populasi, sampel dan sampling, identifikasi variabel, definisi operasional, pengumpulan data dan analisa data, prinsip etis dalam penelitian dan keterbatasan.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu yang sangat penting dalam penelitian, yang memungkinkan pemaksimalan kontrol tujuan dibuat desain adalah untuk keperluan pengujian hipotesa untuk menjawab pertanyaan penelitian dan sebagai alat untuk mengontrol atau mengendalikan berbagai variabel yang berpengaruh dalam penelitian (Nursalam, 2001).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasy experimental* dengan desain penelitian *randomized control group pretest dan posttest design*. Rancangan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian motivasi terhadap efikasi diri pasien Diabetes Mellitus tipe 2 di Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang. Responden pada penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Kelompok kontrol diobservasi tanpa dilakukan perlakuan, sedangkan kelompok perlakuan diobservasi terlebih dahulu (*observasi awal/pretest*) sebelum dilakukan perlakuan, kemudian diobservasi kembali setelah dilakukan perlakuan (*post-test*) (Setiadi,2007).

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.2 kerangka kerja analisa tentang pengaruh pemberian motivasi terhadap efikasi diri pada pasien DM tipe2 di RS Siti Khodijah Sepanjang

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi penelitian merupakan kumpulan semua objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pasien penyakit Diabetes melitus tipe 2 di RS Siti Khodijah Sepanjang. Jumlah pasien diambil dari semua pasien yang menjalani rawat inap yang berjumlah 42.

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian adalah obyek yang diteliti dan mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Sampel dalam penelitian adalah klien yang didiagnosis diabetes mellitus tipe 2 yang masih rawat inap di RS Siti Khodijah Sepanjang dan memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti. Teknik sampling adalah teknik yang digunakan untuk mengambil sampel dari populasi (Setiadi, 2007). Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling, merupakan teknik penentuan sampel dengan cara acak yang memungkinkan anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel dengan karakteristik populasi yang homogen (Notoatmodjo, 2012). Sampel diambil dari populasi 42 pasien yang dipilih secara acak sederhana dimana setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

Menurut teori Slovin (Ryan, 2013), bahwa perhitungan sample dapat dilakukan dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah Populasi

D : Tingkat signifikansi (p) (0,05)

(Nursalam, 2003)

$$N = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$N = \frac{42}{1 + 42(0,05)^2}$$

$$N = \frac{42}{1 + 42(0,0025)}$$

$$N = \frac{42}{1 + 0,1}$$

$$N = \frac{42}{1,1}$$

$$N = 30,36$$

$$N = 30 \text{ responden.}$$

Kriteria inklusi merupakan penentuan sampel yang didasarkan atas karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti.

Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini :

a. Kriteria inklusi

Kriteria Inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan di teliti (Nursalam, 2003).

Kriterian Inklusi pada penelitian ini adalah :

1. Pasien yang terdiagnosis Diabetes Melitus tipe 2 di RS Siti Khodijah Sepanjang yang menjalani rawat inap.
2. Usia 30-70 tahun
3. Pasien yang masih menderita Diabetes militus pada waktu penelitian, tidak mengalami gangguan jiwa dan dapat berkomunikasi secara verbal.
4. Pasien dengan gula darah $> 200\text{mmhg}$

b. Kriteria eksklusi

Kriteria Eksklusi merupakan kriteria di mana subyek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian yang penyebabnya antara lain adalah :

1. Menolak menjadi responden.
2. Terdapat keadaan atau penyakit yang tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian seperti mengalami gangguan jiwa yang akan mengganggu pengukur maupun interpretasi hasil penelitian.
3. Responden yang di rawat jalan

3.3.3 Teknik Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara yang ditempuh dalam

pengambilan sampel agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2003). Sampling merupakan proses seleksi sejumlah subjek yang dapat mewakili populasi yang ada. Teknik sampling pada penelitian ini merupakan *Simple random sampling* yaitu merupakan tehnik penentuan sampel dengan cara acak yang memungkinkan anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel dengan karakteristik populasi yang homogen (Notoatmodjo, 2012).

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Sudigdo Sastroasmoro dkk mengemukakan bahwa variabel merupakan karakteristik subjek penelitian yang berubah dari satu subjek ke subjek lainnya. Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap suatu benda, manusia, dll (Nursalam, 2003). Variabel dari motivasi dan efikasi diri pada pasien Diabetes militus yang menjalani rawat inap di RS Siti Khodijah Sepanjang.

3.4.1 Variabel Bebas

Variabel independen (variable bebas) ini merupakan variable yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini juga dikenal dengan nama variabel bebas artinya bebas dalam mempengaruhi variabel lain, variabel ini punya nama lain seperti variabel predictor, resiko, atau kausa (Hidayat,A.A.A, 2008). Pada penelitian ini variabel bebas adalah pemberian motivasi.

3.4.2 Variabel terikat

Variabel terikat (variabel dependen) ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas. Variabel ini bergantung pada variabel bebas terhadap perubahan. Variabel ini juga disebut sebagai variabel efek, hasil, outcome, atau event (Hidayat,A.A.A, 2008). Pada penelitian ini variabel terikat adalah efikasi diri.

3.4 3 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mengidentifikasi variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2007).

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	AlatUkur	Skala	Skor
Independen : pemberian Motivasi dari perawat	Suatu dorongan dari dalam diri individu maupun dari luar individu untuk melakukan manajemen perawatan DM	1. perawat sudah memberikan konsep dasar DM, tehnik mengatasi gejala dan komplikasi 2. perawat sudah melakukan monitoring kadar gula darah 3.perawat sudah mengelola makanan sehat dan diet	Satuan acara kerja (DSMS) dengan ceklist	nominal	Skoring : 1.Dilakukan 2.Tidak dilakukan

		<p>yang tepat</p> <p>4. perawat sudah mengelola tentang penggunaan obat tepat</p> <p>5. perawat sudah menjelaskan tentang akses pelayanan kesehatan</p>			
<p>Dependan: Efikasi diri</p>	<p>Efikasi diri adalah keyakinan tentang kemampuan mereka untuk mencapai suatu tingkat kinerja yang mempengaruhi setiap peristiwa dalam hidupnya.</p>	<p>1. Keyakinan terhadap kemampuan pengaturan diet.</p> <p>2. Keyakinan terhadap kemampuan melakukan aktivitas fisik</p> <p>3. Keyakinan terhadap kemampuan program pengobatan</p> <p>4. Keyakinan dalam penggunaan akses kesehatan</p>	<p>Lembar kuesioner (DMSES)</p>	<p>Ordinal</p>	<p>Skoring:</p> <p>1: Tidak yakin</p> <p>2: kurang yakin</p> <p>3: Cukup yakin</p> <p>4: Yakin</p> <p>5: Sangat yakin</p>

Tabel 3.4 Definisi Operasional pengaruh pemberian motivasi terhadap efikasi diri pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RS Siti Khodijah Sepanjang.

3.5 Pengumpulan Data dan Analisa Data

3.5.1 Instrumen

Instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data (Arikunto, 2006). Instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Notoadmodjo, 2005). Peneliti menggunakan kuesioner efikasi diri, terdapat 17 pertanyaan dalam kuesioner efikasi diri. Pertanyaan dalam kuesioner *Diabetes Management Self Efficacy Scale (DMSES)* ada 17 item dengan skala likert 1-5. Nilai 1 : tidak yakin, 2 : kurang yakin, 3 : cukup yakin, 4 : Yakin, 5 : sangat yakin. Kuesioner berisi tentang kemampuan pengecekan gula darah, pengaturan diet dan menjaga berat badan ideal, aktifitas fisik, dan mengikuti program pengobatan, perawatan kaki. Untuk satuan acara kerja peneliti menggunakan ceklist dengan instrumen *Diabetes Self Management Support*

3.5.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di RS Siti Khodijah Sepanjang.

3.5.3 Prosedur Pengumpulan Data

1. Tahap persiapan

Pada langkah ini dilakukan pemilihan lahan penelitian dan pengurusan ijin yaitu penelitian ,kemudian mengadakan studi pendahuluan tentang penelitian yang peneliti lakukan dalam menentukan masalah, studi kepustakaan, menyusun proposal, konsultasi dengan pembimbing, pembuatan instrumen, uji validitas dari instrument dan dilakukan pemilihan lokasi dan sampel penelitian yaitu pasien diabetes militus

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Pada tahap pelaksanaan penelitian peneliti membagi responden menjadi dua kelompok, yaitu kontrol dan perlakuan. Pada hari pertama peneliti menjalankan *pretest* efikasi diri pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol dengan menggunakan alat bantu kuesioner *Diabetes Management Self Efficacy Scale (DMSES)* dalam waktu 20 menit. Pada hari kedua peneliti melaksanakan pemberian motivasi kepada responden kelompok perlakuan dengan menggunakan satuan acara kerja kurang lebih 50 menit. Pada hari keempat peneliti memberikan motivasi ke dua kepada kelompok perlakuan, jadi pemberian motivasi dilakukan dua kali oleh peneliti. Setelah pelaksanaan pemberian motivasi pada hari ke lima peneliti memberikan *posttest* efikasi diri pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Selanjutnya peneliti membandingkan efikasi diri sebelum dilakukan pemberian motivasi dan efikasi diri setelah dilakukan pemberian motivasi.

3.5.4 Pengolahan Data

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah :

1.Editing

Merupakan kegiatan mengoreksi kembali, data yang terkumpul meliputi kesesuaian jawaban dan kelengkapan dari pengisian kuesioner.

2.Coding

Coding yaitu memberi kode dari data berupa angka yang di gunakan untuk mempermudah pengelolaan data. Pada penelitian ini kodenya yaitu 1 untuk prinsip yang dilakukan dan 0 untuk prinsip yang tidak dilakukan.

3. Scoring

Dilakukan tehnik analisis. Di sajikan dalam bentuk *cross tab* sesuai dengan variabel yang hendak di ukur

4. Tabulating

Dalam tabulating ini dilakukan penyusunan dan penghitungan data dari hasil dari coding untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dilakukan evaluasi.

3.5.5 Analisis Data

Analisa data merupakan kelanjutan dari pengkodean pada proses pengolahan. Dalam hal ini setelah data tersebut dikoding kemudian ditabulasi agar lebih mempermudah penyajian data dalam bentuk distribusi frekuensi.

3.6 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mendapat rekomendasi dan persetujuan dari Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, kemudian peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada bapak direktur RS Siti Khodijah Sepanjang untuk melakukan penelitian, kemudian dari direktur RS Siti Khodijah Sepanjang surat ijin dilanjutkan ke bagian diklat untuk kemudian di lanjutkan ke Kepala Ruangan interna. Setelah peneliti mendapat ijin dari semua pihak yang terkait dengan penelitian ini, setelah itu baru kemudian peneliti melakukan penelitian dengan memperhatikan beberapa hal dalam Etika penelitian meliputi :

3.6.1 Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan responden diberikan kepada calon responden, dengan tujuan supaya responden/objek penelitian mengetahui maksud dan tujuan dari pengumpulan data. Supaya responden menjadi objek penelitian maka responden harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika responden tidak bersedia menjadi objek penelitian maka peneliti harus menghormati hak-hak responden.

3.6.2 Tanpa Nama (*Anonymity*)

Nama objek dicantumkan pada lembar pengumpulan data, tetapi tidak dicantumkan pada hasil penelitian. Untuk mengetahui keikutsertaan objek, peneliti menuliskan kode pada masing-masing lembar pengumpulan data.

3.6.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin oleh peneliti, karena hanya kelompok data tertentu yang disajikan pada hasil penelitian.

3.6.4 Beneficience dan non-malefecence

Peneliti melakukan penelitian sesuai prosedur penelitian yang berguna memberikan manfaat bagi responden dan proses penelitian diharapkan tidak menimbulkan keraguan atau menimbulkan kerugian.

3.6.5 Justice (keadilan)

Prinsip ini diterapkan oleh penulis sehingga subjek penelitian merasa terjamin dalam mendapatkan perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa memperhatikan ras, suku, agama dan jenis kelamin